

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti mengenai Pembelajaran Gitar Klasik Grade Satu Pada Anak Usia 12-15 Tahun di *Purwacaraka Music Studio* Sumpawani Bandung, peneliti menyimpulkan hasil penelitian yang meliputi proses pembelajaran gitar klasik pada anak usia 12-15 tahun berupa pemilihan materi, penerapan metode, dan hasil pembelajaran.

Materi yang diberikan pengajar kepada siswa dalam proses pembelajaran gitar klasik ini sudah sesuai karena sudah sistematis dan terstruktur dimulai dari tingkat kesulitan yang paling rendah sampai yang paling tinggi. Dengan kondisi fisik yang dimiliki anak usia 12-15 tahun dalam pembelajaran gitar klasik ini sudah sesuai, artinya murid tidak mengalami kesulitan dalam memegang atau menjangkau gitar yang dimainkan. Ketiga murid pun dapat mengikuti arahan pengajar dalam berbagai materi yang diajarkan. Hal ini dibantu dengan penerapan metode pengajar yang disesuaikan dengan anak usia 12-15 dalam menyampaikan materi. Hal tersebut diantaranya dapat dilihat dalam penerapan metode imitasi, metode ini memudahkan murid dalam menguasai materi yang diberikan terutama pada saat murid mengalami kesulitan dalam membaca partitur notasi balok.

Pengajar juga menerapkan metode demonstrasi untuk merangsang minat anak dan memotivasi terhadap pembelajaran gitar klasik. Selanjutnya hasil yang diperoleh siswa setelah mengikuti proses pembelajaran ini dapat dikatakan berhasil. Hal ini dikarenakan dalam penguasaan materi pada setiap pertemuannya terjadi adanya perubahan. Secara garis besar siswa dapat menguasai materi yang diberikan oleh pengajar, walaupun tingkat kemampuan antara siswa satu dengan yang lainnya berbeda-beda. Hal ini dapat dilihat khususnya dalam mengenal struktur bagian dari gitar klasik, teknik penjarian, dan membaca partitur notasi balok

## **B. Saran**

### **1. Pengajar**

Pengajar hendaknya memberi perlakuan atau menerapkan metode yang berbeda terhadap setiap siswa khususnya pada anak usia 12-15 tahun dengan karakteristik yang berbeda. Selanjutnya pengajar diharapkan dalam membuat rubrik penilaian sebagai bahan evaluasi terhadap murid sehingga dapat melihat perkembangan siswa pada setiap pertemuannya.

### **2. Murid**

Pembelajaran merupakan suatu proses yang terbilang panjang, dalam hal ini siswa hendaknya memiliki keinginan yang tinggi dalam mengikuti proses pembelajaran, agar dapat mencapai tujuan yang diharapkan. Selanjutnya anggota lebih atraktif dan kreatif dalam mencari sumber materi di luar PCMS sehingga faktor ketergantungan kepada pengajar bisa di minimalisir, hal tersebut bisa dilakukan dengan mencari mempelajari di sumber internet yang pada saat ini sudah disajikan dengan praktis melalui tampilan audio visual.